

TEORI KLASIK DAN KANEYSIAN

www.aeunike.ub.ac.id





TEORI KLASIK

Mashab Klasik (dan Neo Klasik)



- Pelopor : Adam Smith
- Fenomena ekonomi sbg fenomena alam & selalu bersifat eksak dengan ketentuan hukum alam

Dasar Filsafat Mashab Klasik

- Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi (dalam batasan tertentu) untuk memenuhi kebutuhannya
- Kebebasan → dapat mencapai kemakmuran
- Peranan pemerintah minimal → agar lebih efisien
- Kegiatan pemerintah diprioritaskan pada bidang yang tidak dapat dikuasai swasta
- Dalam jangka pendek, peranan pemerintah tidak diperlukan



Dasar Filsafat Mashab Klasik

- Hukum Say :
Penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri
- Berapapun jumlah & jenis barang yang diproduksi
→ pasar akan mampu menyerap



Pandangan Mashab Klasik – Corak Kegiatan Ekonomi

Ada 2 kategori corak perekonomian:

1. Corak perekonomian yang bersifat subsisten
2. Corak perekonomian yang bersifat modern



Corak Perekonomian Subsisten

- Perekonomian yang didalamnya hanya terdapat 2 pelaku ekonomi yaitu produsen & rumah tangga
- Pendapatan produsen : pengeluaran rumah tangga
- Pengeluaran produsen : pendapatan rumah tangga
- Kontribusi rumah tangga untuk produsen : tenaga kerja
- Kontribusi produsen untuk rumah tangga penyediaan/supply barang

Corak Perekonomian Subsisten

- Imbalan produsen untuk rumah tangga : gaji/upah
- Imbalan rumah tangga untuk produsen : uang untuk mendapatkan barang diperoleh dari gaji/upah
- Semua pendapatan rumah tangga untuk membeli barang dari produsen (tidak memiliki tabungan)
- Semua pendapatan produsen untuk memproduksi & membayar upah/gaji tenaga kerja

$$Y = C$$

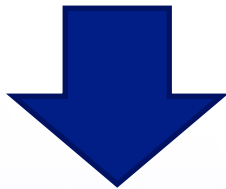
Corak Perekonomian Subsisten

- Tidak memberikan dampak positif thd penyediaan produk dan kualitas SDM
- Kebutuhan \uparrow , jumlah penduduk \uparrow , tapi terjadi penyusutan kapasitas produksi krn perusahaan tidak dapat mempertahankan/meningkatkan kapasitas produksi



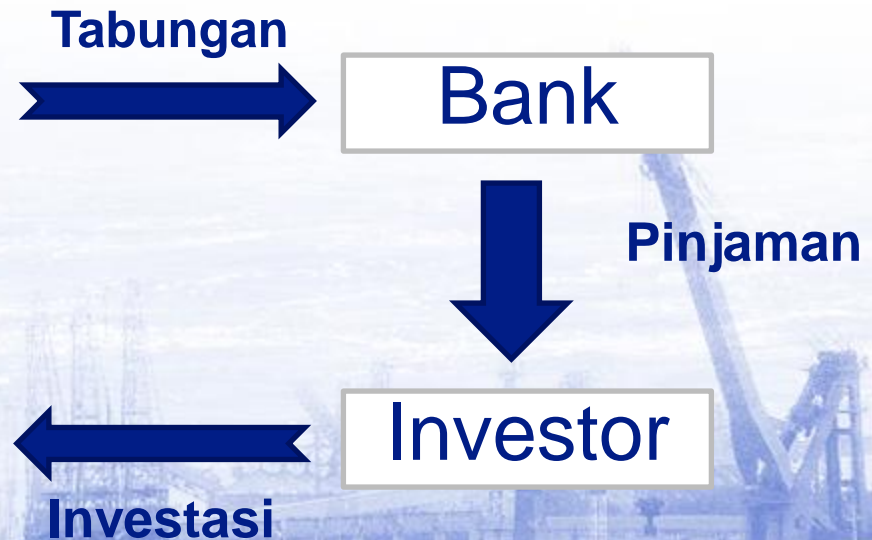
Corak Perekonomian Modern

- Produsen kesulitan meningkatkan produksi di masa akan datang & konsumen kesulitan mendapatkan dana cadangan masa depan



- Konsumen menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan

- Produsen menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan



Corak Perekonomian Modern

- Sisa dari pendapatan rumah tangga yang ditabung digunakan untuk investasi dengan jumlah yang sama, sehingga S (*Saving*) = I (*Invest*)
- Pendapatan rumah tangga : $Y = C + S$ (sisi penawaran)
- Pendapatan produsen : $Y = C + I$ (sisi permintaan)



Fleksibilitas Tingkat Bunga thd Tabungan & Investasi

- Rumah tangga (konsumen) : menyisihkan uang untuk mendapatkan manfaat dari uang yang ditabung → suku bunga
- Makin tinggi suku bunga makin besar jumlah tabungan (tabungan berbanding lurus dengan suku bunga)
- Investor akan mempertimbangkan jika suku bunga terlalu tinggi
- Investasi berbanding terbalik dengan suku bunga



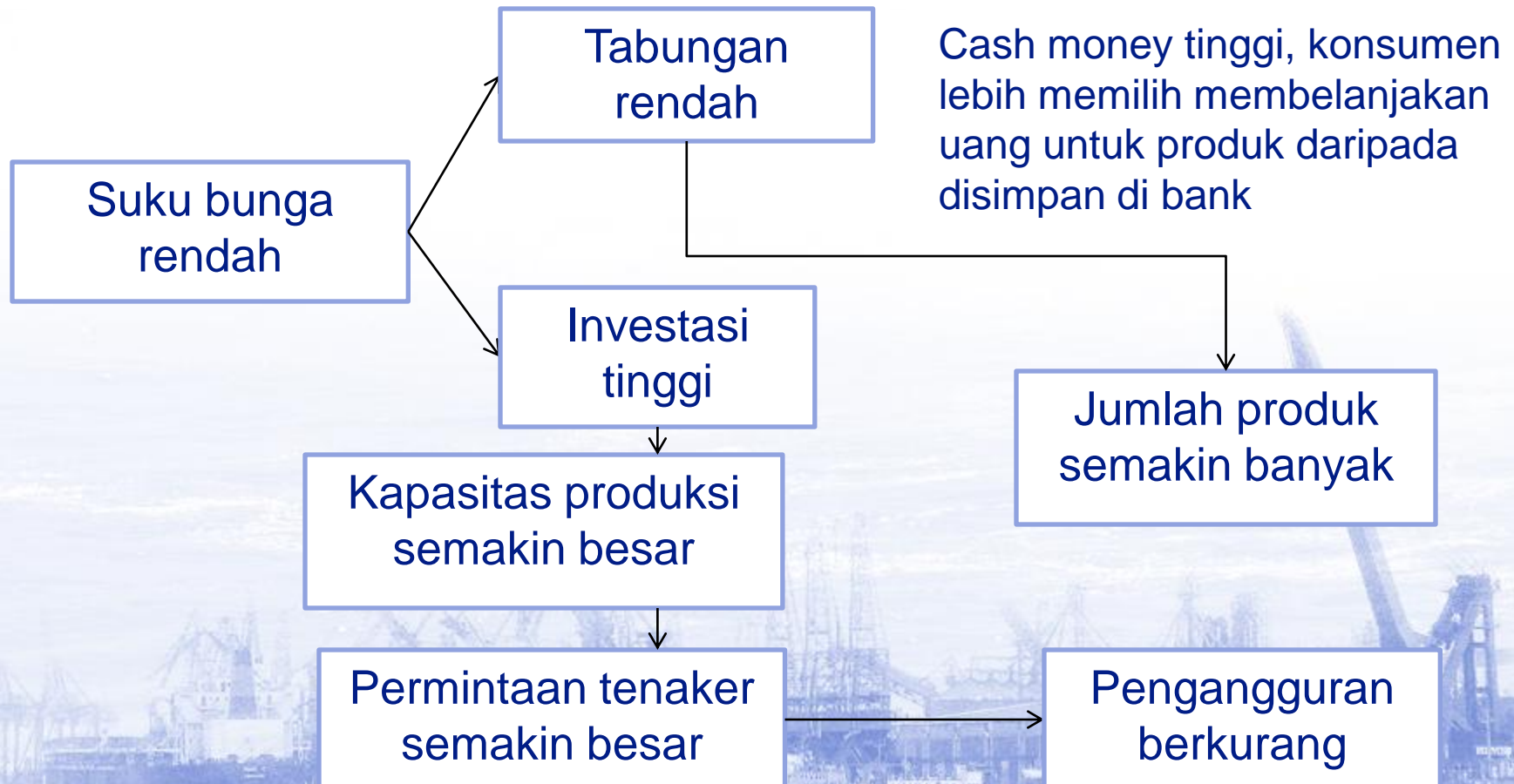
Fleksibilitas Tingkat Upah

- Teori klasik : pada suatu negara penggunaan tenaga kerja secara penuh akan tercapai karena mekanisme pasar tenaga kerja → pengangguran dapat dihapuskan
- Bila terjadi pengangguran → pengangguran bersedia dibayar pada upah lebih rendah sehingga penawaran tenaker = permintaan tenaker



Hubungan Hukum Say dengan Fleksibilitas Tingkat Bunga & Upah

- Teori klasik : penawaran tenaga kerja terkait dengan tingkat upah



Fleksibilitas Harga, Uang Bersifat Netral

Fleksibilitas Harga

- Teori Klasik : harga selalu menyesuaikan atas terjadinya perubahan permintaan & penawaran

Uang Bersifat Netral

- Jika jumlah produksi meningkat → pemerintah memperbesar penawaran uang (kebijakan moneter ekspansif)
- Jika jumlah produksi menurun → pemerintah mengurangi penawaran uang (kebijakan moneter kontradiktif)

Pentingnya Guncangan Teknologi

- Teknologi semakin berkembang → produksi barang & jasa makin tinggi, tingkat pengangguran makin rendah, upah riil naik
- Teori : akan terjadi guncangan teknologi suatu waktu sehingga terjadi kemunduran teknologi
- Kenyataan : teknologi semakin berkembang → produksi semakin meningkat → mesin menggantikan manusia → pengangguran meningkat
- Resesi ekonomi menyebabkan teknologi stagnan karena investasi terhambat

Penentu Tingkat Kegiatan Perekonomian

1. Jumlah barang2 modal yang digunakan (M)
2. Jumlah & kualitas tenaga kerja yang tersedia (TK)
3. Jumlah & jenis kekayaan alam yang digunakan (Q)
4. Tingkat teknologi yang digunakan (T)

Tingkat kegiatan ekonomi negara dinotasikan:

$$Y = f [M,TK,Q,T]$$

TEORI KEYNES

A blue-tinted photograph of a large industrial port or shipyard. The scene is filled with numerous cranes of various sizes, some tall and slender, others shorter and more robust. In the background, there are large industrial buildings and structures, possibly part of a shipbuilding or manufacturing facility. The sky is overcast, and the overall atmosphere is industrial and busy. The text 'TEORI KEYNES' is overlaid in the center-left of the image.

Teori Keynes



- Pelopor : John Maynard Keynes
- Perekonomian liberal yang mengandalkan pemilik modal (kapitalis) adalah pemicu kemajuan ekonomi
- Perlu campur tangan pemerintah yang menentukan & mengarahkan perekonomian ke arah lebih baik melalui kegiatan ekonomi

Dasar Filsafat Teori Keynes

- Pihak swasta tidak sepenuhnya diberi kekuasaan mengelola perekonomian karena profit oriented
- Kondisi pengangguran & inflasi tinggi pihak swasta tidak peduli & tetap mencari keuntungan
- Pemerintah melindungi kepentingan orang banyak dengan kebijakan
- Misal : saat pengangguran tinggi, pemerintah memperbesar pengeluaran untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru

Pandangan Keynes – Pendapatan Absolut atas Tabungan & Investasi

- Besar kecilnya tingkat tabungan ditentukan tingkat suku bunga, tingkat pendapatan & kecenderungan mengkonsumsi
- Pendapatan naik maka tabungan akan naik, dan sebaliknya (asumsi : konsumsi tetap atau kenaikan pendapatan $>$ kenaikan konsumsi)
- Jika pendapatan masyarakat sangat rendah \rightarrow tabungan akan minus (minus tabungan = subsidi dari pemerintah)

Pandangan Keynes – Pendapatan Absolut atas Tabungan & Investasi

- Tingkat investasi dipengaruhi oleh tingkat bunga, kemungkinan/harapan keuntungan
- Harapan keuntungan : besarnya prosentase kemungkinan untung yang akan diperoleh dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku



Pandangan Keynes – Tingkat Upah & Pengangguran

- Teori :
 1. Semakin tinggi kesadaran kaum pekerja yang bersertifikat & kuatnya persatuan tersebut menjadikan pihak perusahaan tidak mudah menurunkan tingkat upah yang berlaku
 2. Tingkat pengangguran tidak terlepas dari perekonomian suatu negara (pendapatan nasional atau pertumbuhan ekonomi)
 3. Tingkat upah turun → pendapatan turun → daya beli turun → kapasitas produksi tidak terserap → perusahaan rugi → PHK meningkat → pengangguran meningkat

Faktor Penentu Kegiatan Ekonomi Negara

- Kegiatan perekonomian suatu negara : tingkat permintaan efektif (permintaan disertai kemampuan membayar barang & jasa)
- Jangka pendek : tinggi rendahnya tingkat pengangguran tergantung tinggi rendahnya tingkat permintaan efektif
- Permintaan agregat : 3 sektor (pengeluaran rumah tangga (C) & pengeluaran swasta (C) serta pengeluaran pemerintah (G))
- Perekonomian terbuka : menambahkan ekspor & impor ($X - M$)

Close versus Open-Economy

- A *closed economy* is one that does not interact with other economies in the world.
 - There are no exports, no imports, and no capital flows.
 - $Y = C + I + G$
- An *open economy* is one that interacts freely with other economies around the world.
 - $Y = C + I + G + (X - M)$

